

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Kehidupan di masyarakat akan selalu mengalami perubahan yang berhubungan erat dengan perilaku manusia dan lingkungan di sekitarnya. Perubahan tersebut tidak lain merupakan naluri alamiah manusia untuk selalu hidup berdampingan dengan makhluk hidup lainnya dan juga alam tempat tinggalnya. Sebagai manusia sudah seyogyanya kita memandang kehidupan tidak hanya sekedar untuk melanjutkan keturunan, tetapi lebih dari itu bahwa manusia adalah sebagai *khalifah fil ardh* (pemimpin di bumi). Maka dari itu manusia terus berkembang dan melakukan perubahan untuk menuju ke arah kehidupan yang lebih baik. Seperti yang tertulis dalam Surah Ar-Ra'd ayat 11 yang dikutip dalam Alquran terbitan dari Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (QS. Ar-Ra'd 13:11).

Dalam kutipan ayat Alquran tersebut mengandung tafsiran bahwa perubahan yang terjadi pada suatu kaum atau golongan tidak akan berasal dari manapun ataupun dari siapapun selain dari kaum itu sendiri. Masyarakat yang menginginkan kehidupan yang lebih baik tidak lain adalah karena hasil jerih payahnya sendiri.

Proses perubahan di masyarakat terjadi karena manusia merupakan makhluk yang berfikir dan bekerja, juga selalu berusaha untuk memperbaiki dan mempertahankan hidup serta kehidupannya. Di samping itu, perubahan yang terjadi di masyarakat juga karena keinginan manusia itu sendiri untuk beradaptasi (menyesuaikan diri) dengan keadaan di sekelilingnya atau disebabkan karena faktor ekologi yang mengelilinginya. Hal ini disebabkan karena alam dan manusia merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan keduanya sangat saling ketergantungan. Kemampuan manusia untuk beradaptasi dengan lingkungannya adalah sebagai upaya untuk terus mempertahankan hidup di tengah perubahan-perubahan yang terjadi di sekelilingnya. Hal ini merupakan perilaku alamiah manusia agar dapat terus bertahan dengan segala kondisi yang menimpa manusia itu sendiri.

Faktor ekologi atau faktor alam menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam proses perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, karena dalam perubahan sosial tidak hanya melibatkan hubungan manusia dengan manusia tetapi juga hubungan antara manusia dengan alamnya. Tidak dapat dihindarkan hubungan manusia dengan alamnya tidak hanya sebagai pemenuhan kebutuhan hidup semata, lebih dari itu alam sangat berpengaruh bagi perkembangan dan peningkatan hidup manusia. Dengan alam, manusia akan terus berkreasi dan berinovasi menciptakan sesuatu yang dapat memperbaiki kualitas hidup mereka. Maka dari itu manusia akan mengalami

perubahan sebagaimana alam yang mengelilinginya, apalagi jika alam yang merupakan sarana pengembangan diri mengalami perubahan yang dapat merugikan maka akan muncul upaya untuk memperbaikinya. Alam menjadi bagian yang sangat penting di dalam kehidupan manusia.

Sesuai dengan bunyi pasal 28 (C) ayat 1 UUD 1945 bahwa: “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.” Dari pasal tersebut tegas dijelaskan bahwa negara dalam hal ini melalui perundang-undangan menjamin dan bertanggungjawab atas peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan warga negaranya menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan segala bentuk upaya yang mengarah pada peningkatan kehidupan warga negara berpegang kuat pada Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan konstitusi negara Indonesia.

Upaya-upaya untuk meningkatkan kehidupan tersebut selalu berdampingan dengan perubahan sosial yang mempengaruhinya di masyarakat. Perubahan sosial merupakan segala perubahan yang terjadi di masyarakat yang meliputi lembaga-lembaga di masyarakat dan berpengaruh pada sistem sosialnya, termasuk terhadap nilai, sikap, dan pola di antara kelompok masyarakat itu sendiri.¹ Dari pengertian perubahan sosial tersebut, dapat diartikan bahwa perubahan sosial adalah segala bentuk perubahan yang terjadi dalam sistem sosial di masyarakat.

Adanya perubahan sosial selalu berkaitan erat dengan jangka waktu tertentu, dan terdapat perbedaan diantara kedua rentang waktu tersebut (*before and after*). Jadi, untuk melihat adanya perubahan sosial di masyarakat harus membandingkan atau mengkomparasikan apa yang dahulu terjadi, saat ini

¹ Gumgum, Gumilar. 2001. *Teori Perubahan Sosial*. Unikom. Yogyakarta. Halaman 35.

terjadi, dan kemungkinan hari esok akan terjadi. Adanya perbedaan atau sesuatu yang berubah dari lingkungan sekitar menyebabkan terjadinya perubahan sosial di masyarakat, karena sejatinya perubahan-perubahan yang dialami oleh manusia tidak dapat dipisahkan oleh faktor alam yang mempengaruhinya. Selain dari faktor alam atau lingkungan sekitar, perubahan sosial juga dapat terjadi karena faktor teknologi dan faktor kebudayaan.²

Faktor alam menjadi sangat berpengaruh terhadap perubahan sosial khususnya pada masyarakat pedesaan yang identitas sosialnya ditunjukkan oleh bentang alam seperti gunung, hutan, laut, dan sebagainya. Perubahan-perubahan yang terjadi pada alam memaksa manusia untuk juga ikut mengalami perubahan dalam kehidupannya. Alam yang merupakan sumber penghidupan menjadi begitu penting dan akan menjadikan perubahan di masyarakat apabila mengalami sesuatu hal yang berbeda dari sebelumnya. Sumber-sumber penghidupan masyarakat seperti hutan, gunung, ataupun laut memegang peran yang penting bagi masyarakat yang hidup di sekelilingnya dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

Perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat menimbulkan berbagai respon atau tindakan dalam masyarakat untuk dapat bertahan di tengah perubahan yang terjadi, salah satunya adalah dengan melakukan gerakan sosial. Menurut Cohen (1983) yang ditulis oleh Andi Haris,dkk (2019) dalam *Hasanuddin Journal Of Sosiologi* menyebutkan bahwa gerakan sosial adalah gerakan kolektif yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan yang sama untuk mengubah atau mempertahankan suatu unsur di dalam masyarakat dan bersifat terorganisir. Kemunculan gerakan sosial di masyarakat biasanya merupakan bentuk protes atassuatusistemyangberubahdalamkehidupanmasyarakatdanhaltersebut

²<https://www.dosenpendidikan.co.id/perubahan-sosial/> diakses pada tanggal 17/11/20

menjadi penyebab terhalangnya tujuan kesejahteraan bagi kelompok masyarakat tertentu.

Losari merupakan sebuah kecamatan yang berada di ujung paling Timur kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Kecamatan Losari juga merupakan kawasan pesisir yang mana laut menjadi identitas sosial yang sangat kental dengan masyarakat, karena sumber penghidupan masyarakat pesisir adalah laut dengan segala kekayaannya. Ketergantungan masyarakat pesisir terhadap lautnya, menjadi satu hal yang sulit untuk dihilangkan bahkan untuk dipisahkan antara keduanya.

Perubahan-perubahan yang terjadi di kawasan pesisir kecamatan Losari menimbulkan terjadinya perubahan sosial di masyarakat. Laut memiliki peran sangat penting karena menjadi penopang perekonomian masyarakat sekitarnya, sehingga munculah kearifan-kearifan lokal untuk menjaga kelestarian laut seperti tradisi nadran, dan lain sebagainya. Hal ini tidak lain adalah sebagai bentuk penghormatan dan kecintaan manusia terhadap alam yang sudah memberikan penghidupan.

Fenomena-fenomena alam yang terjadi di kawasan pesisir yang disebabkan oleh faktor alam itu sendiri menyebabkan perubahan sosial di masyarakat. Masyarakat pesisir membaca situasi alam (laut) untuk bisa menjalankan aktivitas mereka di laut. Membaca arah angin, bulan, ataupun bintang adalah sebuah keahlian khusus masyarakat pesisir untuk menentukan asal pundi-pundi ekonominya, karena mencari hasil laut sangat bergantung pada kondisi laut itu sendiri. Jika kondisi laut sudah tidak menentu dan sudah tidak dapat diprediksi, maka masyarakat yang hidupnya bergantung pada laut akan mengalami kesulitan secara ekonomi. Dimana pemenuhan ekonomi merupakan hal dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia.

Seperti yang terjadi di Losari, saat ini laut sudah tidak bisa lagi dibaca oleh masyarakatnya. Pemanasan global dan perubahan iklim menjadi salah satu penyebab berubahnya kondisi pesisir Kecamatan Losari dan kawasan pesisir lainnya. Hasil laut yang sulit didapat, arah angin yang tidak dapat terbaca, dan banjir rob saat air laut sedang pasang menciptakan kondisi-kondisi baru yang membutuhkan penyelesaian dan penyesuaian di masyarakat agar dapat tetap bertahan di tengah kondisi sulit yang sedang dialami.

Pemanasan global merupakan suatu proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer laut, serta daratan bumi. Peningkatan suhu permukaan bumi ini dihasilkan oleh adanya radiasi sinar matahari menuju atmosfer bumi, kemudian sebagian sinar ini berubah menjadi energi panas dalam bentuk sinar infra merah diserap oleh udara dan permukaan bumi. Sedangkan Perubahan iklim menurut UU Nomor 31 Tahun 2009 adalah berubahnya iklim yang diakibatkan, langsung atau tidak langsung, oleh aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan komposisi atmosfer secara global serta perubahan variabilitas iklim alamiah yang teramati pada kurun waktu yang dapat dibandingkan.

Sekolah Mangrove Losari merupakan komunitas yang terbentuk atas dasar kesadaran para pemuda Losari atas kerusakan lingkungan khususnya di kawasan pesisir Kecamatan Losari. Komunitas ini sebagai jawaban atas keresahan yang dialami oleh masyarakat setempat akibat perubahan lingkungan yang terjadi di sekitar mereka. Perubahan yang terjadi di kawasan pesisir pada akhirnya menyebabkan perubahan pola hidup dan membangkitkan semangat untuk melakukan gerakan sosial guna merespon perubahan yang sedang terjadi di sekitar mereka.

Sekolah Mangrove Losari ini selain bergerak untuk menyelamatkan alam dengan melakukan penanaman mangrove di bibir pantai, juga banyak

melakukan kegiatan-kegiatan positif lainnya. Seperti melakukan literasi untuk membangun pola pikir anggotanya, membangun kesadaran-kesadaran di masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan untuk kelangsungan hidup generasi selanjutnya, dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pengembangan masyarakat berbasis komunitas. Penanaman mangrove menjadi sangat penting bagi mereka yang tinggal di kawasan pesisir. Selain untuk menjaga ekosistem dan tempat berkembangbiak ikan-ikan, tanaman mangrove ini juga bermanfaat sebagai pencegah abrasi dan pemecah gelombang besar agar tidak menghantam daratan.

Komunitas ini juga sebagai tempat belajar dan mengembangkan diri bagi pemuda-pemudi Losari yang notabene adalah anak-anak pesisir yang tidak bisa melanjutkan sekolah formal atau terpaksa harus putus sekolah. Melalui Sekolah Mangrove Losari ini mereka dapat menggunakan waktu luang untuk melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat yang lebih luas.

Gerakan sosial yang dilakukan oleh Sekolah Mangrove Losari merupakan bentuk perjuangan untuk mempertahankan dan menyelamatkan alam dan juga memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk menjaga alam khususnya laut yang selama ini menjadi sumber penghidupan khususnya bagi masyarakat pesisir. Selain itu juga sebagai upaya untuk merangkul para pemuda untuk peduli terhadap lingkungannya serta kepada perubahan sosial yang terjadi di sekitarnya.

Jadi, pada penelitian ini mengambil judul: “Gerakan Sosial Berbasis Sekolah Mangrove Losari Dalam Merespon Perubahan Sosial di Kawasan Pesisir Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Perubahan sosial di masyarakat menimbulkan terjadinya pola hidup baru di masyarakat yang mengharuskan masyarakat menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan perubahan yang terjadi.
- 2) Munculnya beragam komunitas sosial di masyarakat yang memicu pada terjadinya gerakan sosial sebagai repon dari perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

2. Batasan Masalah

Agar masalah penelitian tidak meluas, penulis melakukan pembatasan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Penelitian dilakukan pada gerakan sosial Sekolah Mangrove. Alasannya karena komunitas ini merupakan komunitas lokal yang masih aktif dan banyak melakukan gerakan sosial dan banyak berkegiatan khususnya di kawasan pesisir Kecamatan Losari untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan cara menjaga alam yang merupakan sumber penghidupan masyarakat.
- 2) Kegiatan yang dilakukan oleh Sekolah Mangrove terhadap perubahan sosial yang terjadi di kawasan pesisir baik dari segi kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat yang berbasis komunitas.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Sekolah Mangrove Losari didirikan, dikelola dan dikembangkan?
- 2) Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Sekolah Mangrove Losari untuk kelestarian lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat?
- 3) Bagaimana Sekolah Mangrove Losari dapat mengatasi permasalahan masyarakat disekitarnya?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui gerakan sosial Sekolah Mangrove Losari didirikan, dikelola dan dikembangkan.
- 2) Untuk mengetahui apa saja kegiatan Sekolah Mangrove Losari untuk kelestarian lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Untuk melihat bagaimana Sekolah Mangrove Losari dapat mengatasi permasalahan masyarakat disekitarnya

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis, dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan juga sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk semua pihak, khususnya kepada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

- 2) Secara praktis, dari hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas terkait dengan gerakan sosial yang terjadi pada kelompok sosial masyarakat dalam merespon perubahan sosial yang terjadi di kawasan pesisir Losari, Kabupaten Cirebon. Juga untuk menambah wawasan serta pengalaman dan juga sebagai bahan evaluasi terkait dengan gerakan sosial dimasyarakat.
- 3) Bagi penulis, diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan sumbangan pemikiran kepada penulis dan juga kepada semua pihak yang berkepentingan terkait dengan respon tentang perubahan sosial di masyarakat agar bisa dijadikan sebagai bahan rujukan dalam membuat kebijakan.
- 4) Bagi masyarakat umum, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya penelitian-penelitian terdahulu, dan juga sebagai dedikasi kepada duniapendidikan.

E. SistematikaPenulisan

Pada bab pertama, berisikan pendahuluan yang dimaksudkan untuk mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah penelitian yakni tentang penalaran pentingnya masalah atau alasan yang mendorong pemilihan permasalahan tersebut. Identifikasi masalah, adalah upaya peneliti untuk mengeksplorasi kemungkinan pertanyaan yang relevan dan dapat diajukan berkaitan dengan variabel penelitian. Pembatasan masalah lebih terfokus pada permasalahan yang ingin diangkat sehingga dapat membantu dalam ketajaman menganalisis. Selanjutnya rumusan masalah yang berupa pertanyaan penelitian, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian, dan manfaat atau kegunaan penelitian.

Bab kedua berisi tentang kajian pustaka yang ditulis untuk memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan penelitian.

Konteks tersebut berupa konsep, teori, hukum, model, dan rumus utama serta turunannya yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu juga berisikan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik atau bidang yang diteliti, termasuk subjek, prosedur, dan temuannya. Penelitian yang relevan akan membantu memperkuat posisi peneliti dalam melihat hasil penelitian yang sudah dilakukan, juga sebagai dasar dalam menyusun kerangka berpikir.

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang memuat tempat dan waktu penelitian, metode dan pendekatan penelitian, penentuan sumber informasi, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan juga sistematika penulisan. Bab keempat berisikan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini menjabarkan gambaran umum kecamatan Losari, mulai dari letak geografis, kondisi masyarakat secara sosial, ekonomi, dan budaya. Dilanjutkan dengan jawaban dari pertanyaan penelitian yang berkenaan dengan gerakan sosial Sosial Sekolah Mangrove Losari. Bab kelima berisi penarikan kesimpulan dari pembahasan penelitian, juga saran yang diberikan terkait dengan permasalahan yang telah menjadipembahasan.



